

Morning Brief

Daily | July 3, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global naik tipis sementara imbal hasil US Treasury turun pada perdagangan hari Selasa (02/07/24) ketika pasar mencerna data yang menunjukkan pasar tenaga kerja AS tetap ketat, dan prospek penurunan suku bunga setelah mendengar komentar dari Federal Reserve Chairman Jerome Powell. The Fed membutuhkan lebih banyak data sebelum memotong suku bunga untuk memastikan pembacaan inflasi yang lebih lemah baru-baru ini benar-benar mencerminkan tekanan harga yang mendasarinya, kata Powell dalam sebuah konferensi di Portugal pada hari Selasa. Departemen Tenaga Kerja melaporkan pada hari Selasa hasil survey JOLTS JOB OPENINGS sebagai ukuran permintaan tenaga kerja, naik sebesar 221.000 menjadi 8,140 juta pada hari terakhir bulan Mei, level terendah sejak Februari 2021 dan sedikit di atas ekspektasi Wall Street yang berharap melihat angka di bawah 8 juta. Namun demikian, imbal hasil pada benchmark obligasi AS tenor 10 tahun turun 4,9 basis poin menjadi 4,43%. Portfolio managers mengartikan komentar Powell bahwa sepertinya dia sedang mempersiapkan dasar untuk pemotongan suku bunga mungkin pada bulan September. Pasar saat ini melihat kemungkinan penurunan suku bunga sebesar 64% di bulan September, naik dari sekitar 61% minggu lalu, demikian menurut Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com. Adapun statement P.Owell tsb muncul sehari menjelang rilis Notulen Rapat The Fed bulan Juni dan lebih banyak wawasan tentang pasar tenaga kerja akan datang dari data Nonfarm Payrolls hari Jumat. Indeks MSCI global naik 0,40% menjadi 806,95. Di Eropa, indeks STOXX 600 turun 0,42% karena memudarnya sentimen putaran pertama Pemilu legislatif Perancis yang melegakan. Di Wall Street, semua indeks utama berakhir terapresiasi dalam sesi yang volatile, didukung oleh kenaikan di sektor Konsumen, Keuangan, Layanan Komunikasi; sementara di sisi lain saham Kesehatan dan Energi menjadi hambatan terbesar. S&P500 bertengger di atas level 5500 untuk pertama kalinya, dan NASDAQ Composite memimpin penguatan sebesar 0,84% ke atas level 18000.
- INDIKATOR EKONOMI: Hari ini giliran data tenaga kerja di sektor swasta alias ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE (Jun) yang akan jadi pusat perhatian para investor, di mana diperkirakan akan terjadi penambahan pegawai baru sebesar 7ribu ke angka 159ribu, sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya 152ribu. INITIAL JOBLESS CLAIMS mingguan akan diumumkan lebih awal dari biasanya hari Kamis mengantisipasi adanya libur hari kemerdekaan 4th July. Menyusul pula data Composite & Services PMI dari S&P Global yang akan mencari tahu apakah aktifitas bisnis pada umumnya dan jasa pada khususnya di US mampu bertahan di area ekspansif, mengingat data Factory Orders (May) diprediksi melemah.
- KOMODITAS: Harga MINYAK mentah turun karena kekhawatiran gangguan supply yang disebabkan oleh Hurricane Beryl memudar. Futures BRENT turun 0,42% pada USD 86,24 / barel, sementara US WTI ditutup pada harga USD 82,81 / barel, turun 0,68%. Harga spot EMAS turun tipis 0,07% menjadi USD 2.330,03 / ons, sementara futures lebih terdepresiasi sedikit menjadi USD 2.325,80 / ons.
- CURRENCY: DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekerejanjang mata uang utama dunia lainnya termasuk Yen dan Euro, turun 0,15% menjadi 105,68. Terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0,01% pada 161,44 setelah sempat mencapai 161,745 pada hari Selasa, merupakan posisi terkuat dalam hampir 38 tahun, sebagian besar didorong oleh kesenjangan suku bunga AS-Jepang yang lebar.
- INDONESIA: Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada Juni 2024 terkoreksi ke level 50.7, turun 2.68% dari level 52.1 pada Mei 2024. Meski turun, PMI Manufaktur Indonesia masih melanjutkan tren ekspansif selama 34 bulan berturut-turut. PMI Manufaktur Indonesia sekarang berada lebih rendah dari negara2 seperti China & AS yang masing-masing berada di level 51.8 dan 51.7, serta juga dari beberapa negara kawasan ASEAN seperti Vietnam & Thailand; yang masing-masing berada di angka 54.7 dan 51.7. S&P Global menyebut penurunan PMI Indonesia disebabkan lesunya ekspor selama empat bulan berturut-turut. Pada saat yang sama, pemerintah menyiapkan wacana menaikkan bea masuk hingga 200% pada produk impor tekstil asal China sebagai respons atas tindakan dumping China yang dianggap merugikan industry dalam negeri. Pengamat ekonomi menekankan potensi blunder pada rencana Menteri Perdagangan ini karena penenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) yang terlalu tinggi terhadap produk impor justru berisiko memunculkan aksi retaliasi dari negara asal, apalagi ketika Indonesia ternyata tidak bisa membuktikan adanya tindakan dumping pada produk impor asal China. Bisa saja, China kemudian berbalik menerapkan bea masuk yang tinggi terhadap produk ekspor Indonesia.
- IHSG tampak sedikit pullback setelah mengalami laju kenaikan selama hampir 2minggu, gelombang bullish terpanjang sejak turun dari tahta tertinggi 7455 di pertengahan Maret lalu. NHKSI RESEARCH menilai ini adalah konsolidasi wajar dan mungkin membuka kesempatan untuk BUY ON WEAKNESS, especially di sekitar area Support level psikologis 7000 up to 6950. Dana asing kembali masuk IDR 488 milyar (all market) menambah pundi2 net beli asing di bulan Juli ini.

Company News

- LSIP: Emiten Sawit Grup Salim (LSIP) Tebar Dividen IDR 265,97 Miliar, Cek Jadwalnya
- PTPP: PTPP Rogoh Dana IDR 1.25 Triliun Lunas Utang Obligasi dan Sukuk
- MAPI: Jadwal Dividen Mitra Adiperkasa (MAPI) IDR 132.31 Miliar, Cair Akhir Bulan

Domestic & Global News

3 Bulan Jelang Jokowi Lengser, Rasio Utang RI Naik jadi 38.71%
Ini Penyebab Lonjakan Stok Plastik di China yang Bisa Bikin Pasar Global Gonjang-ganjing

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1271.21	-19.53	-1.51%
Healthcare	1414.99	-15.73	-1.10%
Infrastructure	1538.98	-8.29	-0.54%
Finance	1363.47	-2.90	-0.21%
Consumer Non-Cyclicals	689.97	-1.32	-0.19%
Basic Material	1383.46	-0.67	-0.05%
Industrial	943.41	-0.36	-0.04%
Consumer Cyclical	718.03	0.29	0.04%
Technology	3185.64	4.16	0.13%
Property	593.69	3.11	0.53%
Energy	2403.95	36.01	1.52%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.93	3.56	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	2.85%	1.72%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	-8.83%	4.62%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

JCI Index

July 2	7,125.14
Chg.	-14.5 pts (-0.20%)
Volume (bn shares)	13.72
Value (IDR tn)	10.41
Up 261 Down 270 Unchanged 251	

Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,076.0	AMMN	268.3
BMRI	996.7	TLKM	241.0
BBCA	783.8	BREN	233.3
BRPT	764.2	BOGA	185.6
ASII	328.2	TPIA	185.0

Foreign Transaction

(IDR bn)	
Buy	
Net Buy (Sell)	

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	248.2	BBRI	156.8
BMRI	129.7	ASII	87.8
AMMN	37.3	BREN	36.4
ADRO	34.6	ANTM	26.9
BBNI	30.1	TPIA	25.9

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.12%	0.05%
USDIDR	16,395	0.45%
KRWIDR	11.82	0.22%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,331.85	162.33	0.41%
S&P 500	5,509.01	33.92	0.62%
FTSE 100	8,121.20	(45.56)	-0.56%
DAX	18,164.06	(126.60)	-0.69%
Nikkei	40,074.69	443.63	1.12%
Hang Seng	17,769.14	50.53	0.29%
Shanghai	2,997.01	2.28	0.08%
Kospi	2,780.86	(23.45)	-0.84%
EIDO	19.44	0.00	0.00%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,329.5	(2.4)	-0.10%
Crude Oil (\$/bbl)	82.81	(0.57)	-0.68%
Coal (\$/ton)	132.25	0.15	0.11%
Nickel LME (\$/MT)	17,004	(353.0)	-2.03%
Tin LME (\$/MT)	32,922	22.0	0.07%
CPO (MYR/Ton)	4,089	110.0	2.76%

LSIP : Emiten Sawit Grup Salim (LSIP) Tebar Dividen IDR 265,97 Miliar, Cek Jadwalnya

Emiten sawit Grup Salim PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) menyampaikan akan membagikan dividen senilai total IDR 265.97 miliar kepada pemegang sahamnya. Corporate Secretary London Sumatra Indonesia Fajar Triadi mengatakan LSIP akan membagikan total dividen tunai tahun buku 2023 senilai IDR 265.97 miliar atau setara IDR 39 per saham. Fajar melanjutkan, tanggal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi LSIP pada 5 Juli 2024, dengan tanggal ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 8 Juli 2024. Lalu cum dividen di pasar tunai pada 9 Juli 2024, dan tanggal ex dividen di pasar tunai pada 10 Juli 2024. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai pada 9 Juli 2024. "Tanggal pembayaran dividen akan dilakukan pada 25 Juli 2024," ucapnya. (Bisnis)

MAPI : Jadwal Dividen Mitra Adiperkasa (MAPI) IDR 132.31 Miliar, Cair Akhir Bulan

Emiten peritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) akan melakukan pembagian dividen tahun buku 2023 senilai IDR 132,31 miliar atau setara IDR 8 per saham kepada para investor pada 30 Juli 2024. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dividen MAPI akan mengalami cum date di pasar reguler dan negosiasi pada Jumat 5 Juli 2024. Selanjutnya, tanggal ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada 8 Juli 2024. Sementara itu, cum dividen untuk pasar tunai adalah pada 9 Juli 2024, dengan tanggal ex dividen di pasar tunai pada 10 Juli 2024. Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai pada 9 Juli 2024. Tanggal pembayaran dividen akan dilakukan MAPI pada 30 Juli 2024. (Bisnis)

PTPP : PTPP Rogoh Dana IDR 1.25 Triliun Lunasi Utang Obligasi dan Sukuk

Emiten BUMN konstruksi PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) merogoh kocek sebesar IDR 1.25 triliun untuk membayar utang obligasi dan sukuk mudharabah, yang memiliki tenggat jatuh tempo pada Selasa (2/7/2024). Perinciannya, PTPP Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2021 Seri A bernilai IDR 800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar IDR 400 miliar. Obligasi dan sukuk mudharabah itu merupakan hasil dari penawaran umum berkelanjutan yang digelar PTPP pada 2021 dengan tenor selama tiga tahun, serta kupon 8,5% per tahun. Direktur Utama PTPP Novel Arsyad menuturkannya perseroan telah mengirimkan dana pelunasan obligasi dan sukuk mudharabah ke rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Senin (1/7/2024) atau sehari sebelum tanggal jatuh tempo. Menurutnya, pemenuhan kewajiban jatuh tempo ini menjadi komitmen PTPP untuk mengedepankan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara baik, sekaligus memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan ke depan. (Bisnis)

Domestic & Global News

3 Bulan Jelang Jokowi Lengser, Rasio Utang RI Naik jadi 38.71%

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat rasio utang pemerintah per akhir Mei 2024 naik ke level 38.71% terhadap produk domestik bruto (PDB) jelang berakhirnya masa pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Adapun, posisi utang pemerintah tembus IDR 8,353.02 triliun hingga akhir Mei 2024. Posisi utang pemerintah saat ini meningkat jika dibandingkan dengan posisi pada bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) yang sebesar IDR 8,338.43 triliun atau dengan rasio 38.64% terhadap PDB. Adapun, mayoritas utang pemerintah berasal dari dalam negeri dengan proporsi 71,12%. Hal ini sejalan dengan kebijakan pembiayaan utang pemerintah yang mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri dan memanfaatkan utang luar negeri sebagai pelengkap. Berdasarkan instrumennya, komposisi utang pemerintah sebagian besar berupa Surat Berharga Negara (SBN), yang mencapai 87.96%. Lebih lanjut, per akhir Mei 2024, lembaga keuangan memegang sekitar 41.9% kepemilikan SBN domestik, terdiri dari perbankan 22.9% dan perusahaan asuransi dan dana pensiun 18.9%. Sementara itu, investor asing hanya memiliki SBN domestik sekitar 14.1%. Jumlah tersebut termasuk kepemilikan oleh pemerintah dan bank sentral asing. (Bisnis)

Ini Penyebab Lonjakan Stok Plastik di China yang Bisa Bikin Pasar Global Gonjang-ganjing

Melonjaknya pasokan produk plastik dari China berisiko meluap karena permintaan domestik dan berisiko menjadi tantangan baru perdagangan dunia. Hal ini dapat memperburuk hubungan negara tetangga hingga tuduhan Amerika Serikat (AS). Sebagian sektor petrokimia di China kini beroperasi hanya setengah kapasitas karena para produsen berupaya untuk memangkas produksi. Namun, akibat industri yang terus berkembang, pembatasan tersebut menjadi semakin sulit untuk dipertahankan. Antara 2019 dan akhir 2024, China diketahui akan menyelesaikan pembangunan banyak pabrik untuk mengubah minyak mentah dan gas menjadi produk seperti etilena dan propilena, yakni bahan di baik berbagai hal mulai dari botol plastik hingga mesin. :Kemudian, menurut Badan Energi Internasional (EIA) jika digabungkan, kapasitas terpasang tersebut kini setara dengan Eropa, Jepang, dan Korea Selatan. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,654.4							
BBCA	9,900	9,400	11,025	Overweight	11.4	8.2	1,220.4	24.4x	5.4x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,570	5,725	6,375	Buy	39.5	(15.8)	692.6	11.4x	2.4x	21.1	7.0	17.8	1.9	1.3
BBNI	4,710	5,375	6,475	Buy	37.5	3.0	175.7	8.4x	1.2x	14.7	6.0	9.4	2.2	1.3
BMRI	6,200	6,050	7,800	Buy	25.8	19.2	578.7	10.5x	2.4x	24.1	5.7	13.2	1.1	1.2
AMAR	212	320	400	Buy	88.7	(26.9)	3.9	17.6x	1.2x	5.9	1.4	35.1	8.3	0.1
Consumer Non-Cyclicals							1,019.8							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(17.0)	53.6	7.9x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,250	10,575	13,600	Buy	32.7	(9.5)	119.5	22.2x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,970	3,530	3,100	Hold	4.4	(30.3)	113.3	23.4x	23.4x	95.1	4.7	(5.0)	2.7	0.5
MYOR	2,360	2,490	2,800	Buy	18.6	(9.6)	52.8	14.7x	3.3x	24.3	2.3	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,075	5,025	5,500	Overweight	8.4	(3.8)	83.2	29.9x	3.0x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,450	1,180	1,400	Hold	(3.4)	8.2	17.0	9.1x	1.2x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,375	7,025	8,000	Buy	48.8	(28.1)	10.3	9.7x	0.5x	4.8	4.6	0.8	2.6	0.9
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(4.3)	4.0	6.2x	0.5x	7.9	6.1	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							387.3							
ERAA	374	426	600	Buy	60.4	(21.4)	6.0	7.0x	0.8x	11.6	4.5	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,455	1,790	2,200	Buy	51.2	(13.9)	24.2	12.6x	2.3x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.7
HRTA	352	348	590	Buy	67.6	(12.4)	1.6	4.8x	0.8x	17.6	4.3	89.7	47.1	0.3
Healthcare							279.8							
KLBF	1,440	1,610	1,800	Buy	25.0	(29.8)	67.5	23.2x	3.0x	13.2	2.2	6.3	12.5	0.5
SIDO	755	525	700	Underweight	(7.3)	3.4	22.7	21.8x	6.0x	30.1	4.1	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,940	2,850	3,000	Hold	2.0	9.3	41.9	42.0x	6.7x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							2,198.73							
TLKM	3,040	3,950	4,800	Buy	57.9	(24.0)	301.1	12.4x	2.1x	17.4	5.9	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,150	4,870	5,100	Hold	(1.0)	35.5	37.4	6.0x	1.3x	24.5	0.7	(32.2)	(46.0)	0.9
EXCL	2,190	2,000	3,800	Buy	73.5	12.0	28.8	17.8x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	730	990	1,310	Buy	79.5	(30.8)	37.2	11.0x	2.1x	20.3	0.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,875	2,090	2,390	Buy	27.5	(6.7)	42.5	26.9x	3.5x	13.3	3.2	5.4	4.3	0.5
MTEL	640	705	860	Buy	34.4	(3.8)	53.5	26.4x	1.6x	5.9	2.9	7.3	0.0	0.7
PTPP	312	428	1,700	Buy	444.9	(48.4)	1.9	3.6x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							301.8							
CTRA	1,130	1,170	1,300	Buy	15.0	6.6	20.9	10.9x	1.0x	9.7	1.9	8.7	18.2	0.7
PWON	372	454	500	Buy	34.4	(23.8)	17.9	9.7x	0.9x	9.9	2.4	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,449.8							
ITMG	25,000	25,650	26,000	Hold	4.0	3.6	28.2	4.6x	1.0x	22.4	17.6	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,490	2,440	4,900	Buy	96.8	(7.1)	28.7	5.0x	1.3x	22.1	16.0	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,210	1,335	1,600	Buy	32.2	(14.8)	16.4	20.1x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.1
ADRO	2,840	2,380	2,870	Hold	1.1	27.4	90.8	3.4x	0.7x	22.9	14.4	(21.5)	(17.7)	1.2
Industrial							338.9							
UNTR	22,300	22,625	25,900	Buy	16.1	(4.2)	83.2	4.1x	1.0x	22.9	10.2	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,530	5,650	6,900	Buy	52.3	(33.1)	183.4	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,330.8							
SMGR	3,960	6,400	9,500	Buy	139.9	(34.8)	26.7	12.8x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,500	9,400	12,700	Buy	69.3	(24.4)	27.6	14.2x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,100	4,249	5,000	Buy	22.0	(34.0)	43.0	13.8x	1.0x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.9
ANTM	1,295	1,705	2,050	Buy	58.3	(33.6)	31.1	18.8x	1.0x	5.9	9.9	(25.6)	(85.7)	1.3
NCKL	1,000	1,000	1,320	Buy	32.0	7.0	63.1	12.2x	2.5x	29.8	2.2	26.1	(33.7)	N/A
Technology							275.4							
GOTO	50	86	81	Buy	62.0	(54.5)	60.1	N/A	1.4x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							38.3							
ASSA	635	790	990	Buy	55.9	(50.2)	2.3	19.0x	1.2x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	51.6	Jun F	51.7	51.7
<i>01 – July</i>	US	21.00	ISM Manufacturing	48.5	Jun	49.2	48.7
	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	50.0	Jun F	-	50.1
	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	50.7	Jun	-	52.1
	ID	11.00	CPI YoY	2.51%	Jun	2.7%	2.84%
	GR	19.00	CPI YoY	2.2%	Jun	2.3%	2.4%
Tuesday	KR	06.00	CPI YoY	-	Jun	2.6%	2.7%
<i>02 – July</i>							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	June 28	-	0.8%
<i>03 - July</i>	US	19.15	ADP Employment Change	-	June 21	163k	152k
	US	19.30	Trade Balance	-	May	-\$ 72.2B	-\$ 74.6B
	US	19.30	Initial Jobless Claim	-	June 29	-	233k
	US	21.00	Factory Orders	-	May	0.3%	0.7%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	May F	-	0.1%
Thursday	-	-	-	-	-	-	-
<i>04 – July</i>							
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Jun	188k	272k
<i>05 – July</i>	US	19.30	Unemployment Rate	-	Jun	4%	4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
<i>01 – July</i>	Cum Dividend	AMFG, BAYU, CAMP, DOID, GPRA, IDPR, MITI, PANS, SMSM, SOSS, SSIA, WGSB
Tuesday	RUPS	LAND
<i>02 – July</i>	Cum Dividend	AGII, BSSR, CBPE, KLAS, MDKI, MYOH, RDTX, SAMF, TSPC
Wednesday	RUPS	WSBP
<i>03 – July</i>	Cum Dividend	AMAN, ASDM, BLUE, CLPI, HOKI, LIFE, LION, MICE, SRSN, TALF
Thursday	RUPS	-
<i>04 – July</i>	Cum Dividend	CEKA, ELIT, TEBE, TOWR, UNIQ
Friday	RUPS	AMIN
<i>05 – July</i>	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 3 July 2024 :

Rejected resistance 7175-7200, potential retest broken MA

Support : 7040-7090/ 6950-6990 / 6850-6870 / 6750-6770 / 6640-6660

Resistance : 7360-7390 / 7260-7285 / 7170-7200

ADVISE : trailing stop

MAPI —PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 3 July 2024

Overview

Reverse heads n shoulders

Advise

Buy on break

Entry Level: >1530

Target: 1655-1685 / 1775-1800

Stoploss: <1490

PTPP —PT PP (Persero) Tbk



PREDICTION 3 July 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 312-308

Target: 330-338 / 354-358 / 376-382

Stoploss: 298

EXCL —PT XL Axiata Tbk



PREDICTION 3 July 2024

Overview

At swing support

Advise

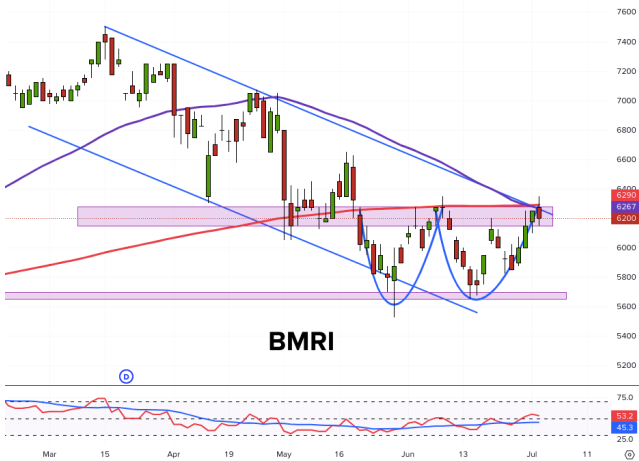
Swing buy

Entry Level: 2190-2150

Target: 2380-2430 / 2560-2620

Stoploss: <2070

BMRI —PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



PREDICTION 3 July 2024

Overview

Double bottom & descending parallel channel

Advise

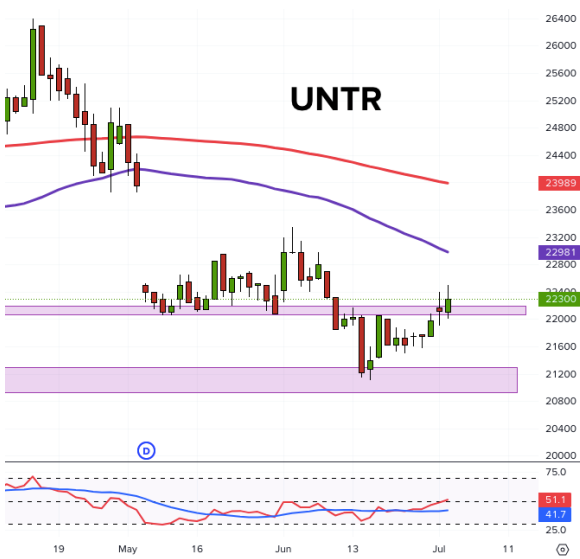
Buy on break

Entry Level: >6350

Target: 6550-6650 / 6950-7050

Stoploss: <6150

UNTR —PT United Tractors Tbk



PREDICTION 3 July 2024

Overview

Breakout from resist and RSI cross

Advise

Spec buy

Entry Level: 22300-22200

Target: 22975-23350 / 23850

Stoploss: 22000

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta